

## **Analisis Karakteristik Psikologi Kepribadian Atlet Bola Voli Galaxy 18 Volleyball Club Menuju Kejurprov U-17 Dan U-15 Jawa Timur**

**Rifqi Maulana Asykur<sup>1</sup>, Muhammad Purnomo Rama Mauladan<sup>2</sup>, Ilya Rosida<sup>3</sup>, Nurul  
Riyad Fadhli<sup>4</sup>**

[rifqi.maulana.2006316@students.um.ac.id](mailto:rifqi.maulana.2006316@students.um.ac.id)

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Malang

### **Abstract**

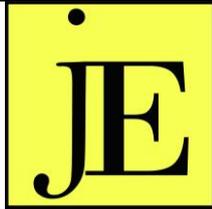
*Volleyball is a team sport, so players must work together and support each other to become a cohesive team. Thus, to become a cohesive team or team, all players must have good volleyball skills. The skills of a volleyball player are used to master the basic techniques in volleyball, namely passing, serving, blocking and smashing. The purpose of this research is to examine how good basic technical skills are in volleyball athletes. The method used is descriptive qualitative using open interviews, by taking data samples using research as a data collection tool, where through one-way interviews with athletes and coaching staff of the galaxy volleyball club. The results obtained from this study are several factors that influence the personality characteristics of athletes namely heredity, environmental and spiritual factors, physical ability factors, psycho-educational factors, and facilities and infrastructure factors.*

**Kata kunci:** Psikologi; Bola Voli

### **Abstrak**

*Bola voli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak. Dengan demikian untuk menjadi regu atau tim yang kompak maka semua pemain harus memiliki keterampilan bermain voli yang baik. Keterampilan seorang pemain bola voli digunakan untuk menguasai teknik-teknik dasar dalam bolavoli yaitu passing, servis, block dan smash. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji seberapa baik keterampilan teknik dasar pada atlet bola voli. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara terbuka, dengan pengambilan sample data menggunakan penelitian sebagai alat pengumpul data, dimana melalui wawancara satu arah kepada atlet dan staf pelatih galaxy volleyball club. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi karakteristik kepribadian atlet yakni faktor keturunan, faktor lingkungan dan spiritual, faktor kemampuan fisik, faktor psiko-edukatif, dan faktor sarana dan prasarana.*

**Kata kunci:** Psychology; Volleyball



## **PENDAHULUAN**

Permainan Bola voli adalah sebuah olahraga yang memerlukan kerjasama tim, yang mana semua pemainnya di tuntut untuk melakukan kerja sama yang mana membutuhkan kemistri atau pengertian pada setiap anggota regu (Camiré et al., 2014). Dalam pertandingan bola voli sendiri terdapat banyak unsur didalamnya seperti psikologi, strategi, fisik, teknik. Permainan bola voli sendiri sudah tak asing lagi di masyarakat terutama di Indonesia dimana pelaku atau partisipan di masyarakat sangat beragam, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Yang mana dari hal tersebut pula mulai banyak bermunculan mengenai pembinaan khusus dalam olahraga tersebut, salah satunya adalah berdirinya club-club bola voli yang mana didalamnya terdapat pembinaan khusus mengenai bola voli di mulai dari usia dini hingga dewasa sehingga tidak sedikit pula kompetisi-kompetisi sering diadakan. Baik pada jenjang kategori umur hingga liga profesional. Dalam hal tersebut pemerintah dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang Olahraga nasional sistematis eksplisit mengatakan bahwa prestasi olahraga adalah, olahraga yang dapat membina dan mengembangkan olahragawan (atlet) secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi yang didukung ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga.

Dengan kata lain prestasi adalah indikator yang dapat di gunakan secara langsung untuk melihat status atau tingkat pencapaian dan keberhasilan dalam olahraga, pada konteks ini adalah club-club yang membina para atlet tersebut khususnya pada bola voli sendiri. Dalam pembinaan atlet ada komponen-komponen yang dapat menentukan tercapainya prestasi yakni sarana prasarana, keadaan pertandingan, psikologi atlet, keterampilan atlet, fisik atlet, dan kemampuan strategi/taktik yang digunakan (litbang KONI pusat, 2004). Pembinaan atlet tak jauh dengan program latihan dimana pada (Bompa, 2009; 4-5) program latihan tak jauh dengan latihan fisik, teknik, serta psikologis.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa aspek psikologis juga menjadi salah satu aspek penting dalam pembinaan prestasi olahraga khususnya pada cabang olahraga bola voli. Menurut (Gantois et al., 2019) "*psikologi olahraga dan olahraga merupakan studi ilmiah tentang orang-orang dan perilaku mereka dalam kegiatan olahraga dan penerapan praktis dari pengetahuan tersebut*". Karena aspek psikologi ini sering menjadi hal yang reskan pada saat pertandingan terutama kompetisi dimana sering timbul pada atlet yakni competitive anxiety (kecemasan pertandingan) dimana hal tersebut kecemasan tersebut sering muncul pada saat pertandingan khususnya pada galaxy 18 volleyball club Singosari kota Malang. Kecemasan sendiri adalah reaksi emosi menghadapi situasi yang dipersepsikan mengancam dan tidak menyenangkan yang individu tersebut tidak mengetahui secara jelas sumbernya (Jamshidi, Hossien, Sajadi, Safari, & Zare, 2011).

Sehubungan dengan akan terlaksananya Kejurprov JATIM pada kategori usia U-17 dan U-15. Aspek psikologi ini menjadi salah satu aspek yang disoroti oleh para staf pelatih, selain pada kemampuan fisik dan teknik yang didapatkan oleh SDM atau para atlet pada club tersebut dimana dapat dikategorikan di materi yang cukup. Aspek psikologi dapat menjadi boomerang saat pertandingan yang mengakibatkan munculnya competitive anxiety (kecemasan pertandingan) sehingga dapat mempengaruhi pola strategi dan permainan di lapangan.

Oleh karena itu Dalam berbagai acara olahraga karakteristik psikologis atlet menjadi elemen utama yang harus diketahui dan dipertimbangkan sebagai dasar untuk penampilan untuk mencapai prestasi puncak (Ammar Et al.2021). Maka dengan demikian staf pelatih dapat mengkualifikasikan bahwa usia 17 kebawah atau remaja, sedang dalam proses belajar untuk melalui fenomena kehidupan yang bergerak mengaraha pada proses kedewasaan induvidu, dimana hal ini disebabkan karena adanya siklus adanya perubahan sifat dari anak-anak menjadi dewasa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dan penelitian ini menggunakan metode wawancara terbuka, dengan pengambilan sample data menggunakan penelitian sebagai alat pengumpul data, dimana melalui wawancara satu arah kepada atlet dan staf pelatih galaxy volleyball club. Peneliti melakukan observasi sebelum memilih subjek sehingga mendapatkan beberapa pertanyaan dan melakukan wawancara. Hal ini dilakukan untuk menentukan pertanyaan yang akan di bahas dalam wawancara tersebut. Dengan demikian peneliti dapat menentukan beberapa pertanyaan sesuai dengan karakteristik bola voli yang akan diambil dengan maksud mendapatkan informasi yang dituju. Selanjutnya penelitian kualitatif melakukan analisis data yakni (1) reduksi data,(2)kategori data,(3)sintsis,(4) dan penyusunan hipotesis kerja. Dimana menurut (Sugiono,2015) Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang data deskriptif berupa kata-kata tertulis pada lisan orang dan perilaku yang dapat diamati.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian diatas dapat diambil faktor psikologi yang ada pada atlet galaxy 18 volleyball club menuju Kejurprov U-17 dan U-15 tahun 2022 yakni :

### **1. Faktor keturunan**

Dimana orang tua yang menjadi wali atlet yang dulunya juga pernah berlaku sebagai atlet dapat membuat menjadi pengaruh karena beban yang di ekspektasikan kepadanya yang juga menekuni hal yang sama oleh orang tuanya. Sedangkan wali atlet yang dulunya bukan

pelaku atlet bola voli cenderung memberi dukungan dan tidak memberikan pressure ekspetasi diluar kemampuan seorang anak.

2. Factor lingkungan dan spiritual

Sikap kepribadian atlet di club galaxy 18 volleyball club, dapat muncul sewaktu waktu karena terbiasa pada lingkungan yang sering di temui di sekitarnya. Dan pertemanan pun dapat menjadikan seorang atlet mengambil keputusan. Dan restu orang tua yang dapat mempengaruhi seorang atlet dapat berkembang atau tidak.

3. Factor kemampuan fisik

Tinggi badan dari kebanyakan subjek menjadi factor genetic, dan sebagian juga diimbangi dengan gizi yang seimbang dan berolahraga.

4. Faktor psiko-edikatif

Merupakan proses pendewasaan melalui pertandingan dan latihan.

5. Sarana prasarana

Sarana prasarana pada club cenderung ada dari donatur untuk club, dan PBVSI kota malang belum memperhatikan sarana prasarana pada setiap club di kota malang.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di gambarkan bahwa karakteristik psikologi atelt adalah sebagai berikut :

- **Faktor keturunan**

Faktor ini berasal dari dalam internal induvidu dimana datangnya dari keluarga. Yang mana dari salah satu subjek yang orang tuanya atlet cenderung ingin melebihi prestasi apa yang orang tuanya capai. Sehingga anak tersebut akan termotivasi untuk seperti orang tuanya atau lebih yang mana juga berkiprah menjadi seorang olahragawan. Namun juga terkadang hal ini menjadi boomerang pagi si anak, dengan berdasarkan subjek yang berbeda namun dengan orang tua yang sama justru merasakan tekanan yang dialaminya karena dulunya orang tuanya seorang atlet bola voli. Sedangkan dengan subjek yang lain yang mana notabene orang tuanya tidak sama sekali terjun dalam bola voli, justru memiliki motivasi yang kuat untuk membanggakan orangtuanya melalui hal yang di tekuninya dan membuatnya bangga terhadap prestasi dan capaian yang diraih. Bahkan menurut (Agus Sujanto, Halem Lubis dan Taufik Hadi, 2016) orang yang memiliki bakat besar telah melalui insight-insight yang akan mempengaruhi karakternya oleh sebab itu dapat bertindak secara cepat didorong oleh kecenderungan-kecenderungan usaha yang tepat, maka terjadilah kerjasama dan pengaruh timbal balik antara karakter dan bakat yang didorong oleh kehidupan kehendak inteleknya, kerja sama antara bakat, karakter, intelek, dan kehendak soal stuktur kepribadian sebagai totalitas atau satu kesatuan yang

terintegritas.

- **Faktor lingkungan dan spiritual**

Faktor lingkungan (environment) merupakan faktor yang berasal dari luar individu (Apta Mylsidayu, 2014). Dalam konteks ini emosi, pikiran, nafsu serta keadaan mental adalah emosi yang biasa terjadi di kalangan remaja. Dalam hal ini bisa saja terjadi karena persaingan antar sesama teman club maupun lingkungan yang ada pada sekitaran atlet. Menurut (Fadhilah, 2010) menyatakan bahwa kondisi-kondisi lingkungan yang sifatnya menunjang prestasi atlet yakni, 1) **Keluarga**. Yang mana berpengaruh pada karakternya dirumah, seperti contoh seperti keluarga yang menyaksikan anaknya melakukan pertandingan kejuaraan. 2) **Pembina dan pelatih** Peran pelatih dan pembina dalam mengatur pola hidupnya misalkan, tidur yang teratur antara 8 - 10 jam per hari. Kehidupan sehari-hari yang teratur, hindarilah rokok, alcohol, dan morphin, pengaturan makanan selalu segar sesuai dengan ilmu gizi, pengaturan pola makan atlet harus selalu dikontrol agar kebugaran dan kesehatannya selalu terjaga. Kesehatan selalu di kontrol. 3) **lingkungan secara umum, khususnya social atau pertemanan.** 4) **Dukungan moral dari lingkungan yang positif** misalnya pada lingkungan pertemanan yang saling mendukung dan apresiasi dalam segi apapun khususnya pada atlet atau olahragawa dengan mengapresiasi prestasi yang diraih. Dan hal yang paling penting adalah restu dari orang tua selama kegiatan dan hal yang di ambil.

- **Faktor kemampuan fisik**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan ada beberapa struktur anatomi, psikologis, dan masa otot merupakan hal yang didapat melalui pengalaman yang telah didapatkan selama menekuni bola voli. Dan hampir sebagian atlet didapatkan dari faktor keturunan genetik selain dengan aspek psikologi. Hal ini sependapat dengan (Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2015) faktor yang mempengaruhi pertumbuhan fisik remaja karena adanya faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

- Faktor internal

Yang mana faktor ini di dapatkan melalui sifat jasmaniah yang di turunkan dari faktor genetik. Dan tingkat kematangan pertumbuhan fisik

- Faktor eksternal

Imunitas yang menjadi hal mendasar dimana kesehatan pun dapat mempengaruhi pertumbuhan fisik, makanan yang juga menjadi pokok dalam pertumbuhan fisik atlet.

- Stimulus lingkungan

Dimana Individu yang tumbuh sering dilatih untuk meningkatkan percepatan

pertumbuhan akan berbeda dengan yang tidak pernah mendapat latihan.

- **Faktor psiko-edukatif**

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik kepribadian atlet dari bangku sekolah menengah atas bawah beberapa kurang semangat dalam latihan dikarenakan kurangnya motivasi untuk menang khususnya pada cewe, dalam hal ini pentingnya motivasi dalam latihan. Dimana motivasi sendiri dapat mempengaruhi suatu tindakan yang di lakukan seperti yang dikutip dari Usman Effendi dan Yahya S. Praja (1985: 80) "motivation is an energizing condition of the organism toward the goal of certain class". Dengan kata lain motivasi dapat menjadi kekuatan tersendiri yang memiliki tujuan dan tingkatan tertentu sehingga individu dapat bertindak dan bertingkah laku. Dari penelitian yang dilakukan terdapat subjek yang mana mengikuti latihan hanya karena temannya juga mengikuti latihan di club galaxy ini, pada dasarnya masih mengikuti apa yang dilihat dari temannya belum dirinya sendiri.

Dari subjek ini peneliti juga mendapatkan terdapat factor dimana pemain ketika saat latihan tanding atau perlombaan dalam usia kategori umur masih takut dengan salah satu temannya apabila bermain dengan 1 tim yang sama. Dan apabila tidak setim akan bermain dengan asal-asalan, karena merasa tidak ada yang di takuti.

- **Faktor saran prasarana**

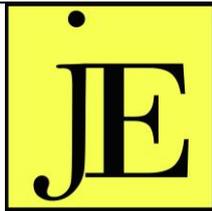
Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dimana sarana prasarana yang ada pada Galaxy 18 volleyball club ini mempunyai alat yang cukup memadai. Namun PBVSI kota Malang belum terlihat atas kontribusi alat yang diberikan untuk meningkatkan kualitas atlet, dapat dilihat alat yang dimiliki tim ini hampir seluruh alat di beli dan di buat sendiri oleh pengurus sendiri dan beberapa didapat dari sumbangan orang tua atlet juga alumni y atlet yang pernah dilatih.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dengan berdasarkan penelitian yang dilakukan faktor yang berkaitan dengan kepribadian atlet terdapat lima faktor yakni genetik, lingkungan dan spiritual, biologis dan sarana yang dimiliki.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada tuhan yang maha esa yang telah mengabulkan doa' yang telah kami utarakan. Terimakasih pada dosen pembimbing bapak Nurrul Riyad Fadhli , S.Pd, M.Or telah membimbing kami dan senantiasa memberikan saran dan kritik guna mempersiapkan kami dalam hal keilmuan . Terimakasih kepada segenap keluarga Galaxy 18 Volleyball club. Dan Tak lupa teman-teman sekalian rama dan ilya telah kebersamai penulis untuk menjadikan luarakan berupa artikel ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali & Asroro, M. Adolescent Psychology. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Russel, T. 1998. *An Alternative Conception: Representing Representation*. Dalam P.J. Black & A. Lucas (Eds.), *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London: Routledge.
- UNY. Final Task Guidelines. Yogyakarta: UNY, 2016
- Weinberg, Robert & Daniel, G. Fundasi Psikologi Olahraga dan Olahraga Ed 3rd. AS: Kinetika Manusia, 2003.
- Cashmore, E. (2008). *Sport and Exercise Psychology: The Key Concepts*, Second Edition (Second Edi). London and New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- Amir, N. (2012). Pengembangan Alat Ukur Kecemasan Olahraga. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 16(1)
- Jones, G. (2010). Journal of Applied Sport Psychology What Is This Thing Called Mental Toughness? An Investigation of Elite Sport Performers What Is This Thing Called Mental Toughness? An Investigation of Elite Sport Performers. *Journal of Applied Sport Psychology*, 14(3), 205–218. <https://doi.org/10.1080/10413200290103509>
- Andersen, M.B. (2000). *Doingsport psychology* (Edit.). Champaign IL: Human Kinetics
- Orlick, T. (1986). *Phyching for Sport: Mental Training for Athletes*. Champaign IL: Human Kinetics